

ABSTRAK

Muhammad Abdi Rahim: 1601421161, *Penghijauan dalam al-Qur`an (Studi Tematik Atas Ayat-ayat Tumbuhan dalam Tafsîr Al-Mishbâh Karya M. Quraish Shihab)*, Pembimbing: (1) Dra. Hj. Noor`ainah, M.Fil.I (2) Bashori, M.Ag.

Kata Kunci: Tumbuhan, Urgensi Penghijauan, Lingkungan.

Penelitian ini bertolak dari keadaan hutan khususnya yang ada di Indonesia yang semakin kemari semakin memprihatinkan. Penyusutan luas hutan alam setiap tahun begitu cepat akibat penebangan pohon yang tidak terkendali. Dengan rusaknya hutan mengakibatkan dampak yang signifikan bagi kehidupan manusia, seperti bencana banjir, longsor, emisi gas rumah kaca dan lain sebagainya. Mengingat dampak yang sangat berpengaruh dari rusaknya hutan, hendaklah manusia melakukan upaya perbaikan lingkungan dengan cara penghijauan, yaitu dengan menanam tumbuhan dan pepohonan. Pentingnya melakukan penghijauan ternyata telah digambarkan dalam beberapa ayat Al-Qur`an. Salah satu tokoh mufasir Indonesia yang keilmuannya diakui secara nasional adalah M. Quraish Shihab. Yang mana penafsirannya diharapkan dapat mencerminkan dan peka terhadap persoalan lingkungan yang berkaitan dengan konteks Indonesia.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penafsiran M. Quraish Shihab terhadap ayat-ayat Al-Qur`an tentang penghijauan dan sejauh mana wawasan lingkungan pada penafsiran tersebut. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penafsiran ayat-ayat Al-Qur`an tentang penghijauan dan mengetahui wawasan lingkungan pada penafsiran tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), dengan pendekatan kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah penafsiran ayat-ayat Al-Qur`an tentang penghijauan, ayat-ayat tersebut bersifat primordial atau menyatu secara organik dalam perintah-perintah moral Islam tentang menanam, meyiram, merawat dan keindahan, dengan sumber data primer dari karya-karya M. Quraish Shihab yang relevan dengan judul. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik penelusuran data kepustakaan, yakni literatur. Adapun metode pengolahan data adalah menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan menanam, meyiram, merawat dan keindahan tumbuhan, mendeskripsikan penafsiran M. Quraish Shihab terhadap ayat-ayat tersebut, dan menyusun secara sistematis penafsiran M. Quraish Shihab.

Diperoleh hasil penelitian bahwa M. Quraish Shihab dalam penafsiran ayat-ayat Al-Qur`an tentang penghijauan selalu menunjukkan kedudukan penghijauan dalam suatu ekosistem. Beberapa di antaranya disertai dengan penjelasan ilmiah. Adapun wawasan lingkungan pada penafsiran M. Quraish Shihab tentang ayat penghijauan menunjukkan urgensi penghijauan di antaranya sebagai sarana terjaminnya ketersediaan pangan, pembersih udara, sarana hidriologi, dan

memperindah pemandangan bintang alam. Serta perlunya peran manusia dalam melaksanakan penghijauan ini. Kemudian, penafsiran ayat-ayat Al-Qur`an tentang penghijauan oleh M. Quraish Shihab dapat digolongkan memiliki wawasan konservatif. Oleh karena itu. Manusia tidak boleh melakukan keusakan di muka bumi.